

---

# Get Free Rpp Silabus Kelas 4 Sd Kurikulum 2013 Revisi 2017 Rpp K13

---

Eventually, you will enormously discover a additional experience and deed by spending more cash. nevertheless when? get you receive that you require to acquire those every needs as soon as having significantly cash? Why dont you try to get something basic in the beginning? Thats something that will lead you to understand even more going on for the globe, experience, some places, subsequently history, amusement, and a lot more?

It is your unconditionally own times to operate reviewing habit. accompanied by guides you could enjoy now is **Rpp Silabus Kelas 4 Sd Kurikulum 2013 Revisi 2017 Rpp K13** below.

---

## 3CB - RAYMOND JAMAL

---

Gerakan literasi sekolah merupakan gerakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang baik bagi masyarakat Indonesia, salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah membaca. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 dan dilaksanakan pada satuan pendidikan salah satunya adalah pendidikan Sekolah Dasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan bahan bacaan buku non pelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca agar memperoleh pengetahuan yang luas terhadap segala hal. Buku dengan judul "Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar" ini dibuat berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis sebagai pendidik pada sebuah instansi Sekolah Dasar serta sebagai upaya untuk melakukan penelitian dalam dunia pendidikan di era globalisasi, serta dipa-

dukan dengan gerakan literasi sekolah yang sedang berlangsung untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman siswa secara aktual. Pembiasaan akan menjadi akar bagi siswa untuk berpikir secara logis dan kritis dalam melakukan berbagai kegiatan di sekolah.

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayat melalui firman-firman-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul "Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional: Analisis Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah". Dari judul tulisan ini, maka tentunya berisi tentang analisis terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berkenaan dengan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah". Kebijakan seperti ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat profesi bimbingan dan konseling di Indonesia. Kebijakan ini berharap menjadi landasan hukum sekali-

gus pedoman dalam pelaksanaan BK di sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Harapan lainnya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang BK oleh masyarakat dan personil sekolah termasuk siswa. Walaupun demikian, setiap yang diciptakan manusia termasuk kebijakan ini, tentunya juga tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan dari kebijakan ini. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan masukan, ide, pendapat, pandangan dan kritikan terhadap kebijakan ini beserta kebijakan lain yang masih terkait.

Buku ini membahas berbagai inovasi dalam pembelajaran fisika. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat membantu para tenaga pengajar melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Belajar merupakan usaha seseorang untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses belajar terjadi perubahan atau peningkatan dari segi kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan harus diupayakan dengan sebaik-baiknya di semua jenjang termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa. Pada usia Sekolah Dasar, siswa masih berpikir secara konkrit, artinya belum dapat berpikir secara abstrak. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyajikan materi sesuai dengan karakteristik dan tugas perkembangan siswa Sekolah Dasar. Hal ini menjadi tugas guru untuk merencanakan pembelajaran yang efektif bagi siswa Sekolah Dasar termasuk dalam pembelajaran IPA.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Oleh karena itu komponen-komponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajarmengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik.

Profesi keguruan merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan dan menjunjung tinggi prinsip dan asas-asas keprofesionalitasan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Guru yang profesional merupakan produk dan hasil dari suatu pendidikan profesi guru dengan mengandalkan kualitas keilmuan yang tinggi, moralitas yang agung, serta ditunjang berbagai kapabilitas yang tidak diragukan lagi efektivitas dan efisiensinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Begitu pula sebutan guru

profesional berlaku dalam seluruh aktivitas kehidupannya baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti lingkungan dan masyarakat. Namun untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah karena memerlukan pendidikan khusus yaitu pendidikan profesi guru dan proses yang berkelanjutan. Hadirnya buku ini merupakan dalam rangka membantu merealisasikan guru profesional di negeri ini. Isi buku ini seluruhnya berkaitan dan sesuai dengan kebutuhan guru profesional dan pemerhati pendidikan. Dimulai dari pembahasan tentang pemahaman arti profesi dan guru secara mendalam, kompetensi guru, hard skill dan soft skill guru, perencanaan pembelajaran, kode etik profesi guru, supervisi pendidikan, dan program sertifikasi profesi guru yang kesemuanya itu telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Juga ditambahkan berbagai konsep pendidikan Islam sehingga buku ini mencoba untuk menggabungkan pendidikan secara umum dengan pendidikan Islam. Ini karena guru profesional adalah guru yang memiliki intelektualitas yang bermutu, bermoral religius, dan memiliki kapabilitas (multi talented) dalam proses pendidikan. Buku ini merupakan buku rujukan utama mata kuliah Profesi Keguruan bagi mahasiswa, namun buku ini juga sangat sesuai dan berguna bagi para pendidik atau guru, pemerhati dan praktisi pendidikan, semua civitas akademika, dan bagi siapa pun yang peduli pada peningkatan kualitas pendidikan. Buku yang diterbitkan kali ini berjudul MODEL GROW ME: Model Supervisi Akademik Peningkat Kemampuan Guru dalam Mengembangkan RPP Tematik Terpadu. Buku ini bisa menjadi bahan rujukan bagi semua kalangan di bidang pendidikan khususnya para pengawas, kepala sekolah, dan guru-guru. Semoga

buku ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Bandung agar terciptanya insan-insan Kabupaten Bandung yang maju, mandiri, berdaya saing, dan literat. Pada akhirnya, kami berharap buku ini juga bisa memberikan inspirasi dan menumbuhkan jiwa literasi bagi para pengawas, kepala sekolah, dan guru-guru yang lain di lingkungan Kabupaten Bandung untuk bisa berkarya dan mengembangkan diri lebih baik lagi. Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 30 Volume ketujuh ini memuat dua belas hasil penelitian dari guruguru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

Buku ini membahas tentang Makna dan Hakekat Pendidikan, Pendidikan dan Perkembangan Peradaban Manusia, Fenomena Pendidikan, Landasan-landasan Pendidikan, Sudut Pandang Historis Pendidikan, Hakikat Pendidikan, Pendidikan Sebagai Ilmu, Pendidikan Sebagai Sistem, Pendidikan Sepanjang Hayat, Perpustakaan Digital, Hakikat dan Identifikasi Permasalahan Pendidikan, Kategoris Permasalahan Pendidikan, Makna Pembaruan Pendidikan dan Inovasi Pendidikan.

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewa-

dai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 34 Volume kedelapan ini memuat tiga belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 35 Volume keenam ini memuat tujuh belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Dalam penulisan buku berjudul Media Pembelajaran PPKn SD berisi ; BAB I MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013, BAB II KONSEP DASAR MEDIA PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn, BAB III TUJUAN, MANFAAT, FUNGSI, DAN PRINSIP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn, BAB IV PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn DI SEKOLAH DASAR, BAB V LANGKAH-LANGKAH PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn, BAB VI

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO DALAM PEMBELAJARAN PPKn, BAB VII PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN, BAB VIII PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 21 Volume kelima ini memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbedabeda sehingga

Kumpulan Soal Tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Guru Kelas SD PENULIS: Taufik Hidayat Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-370-4 Terbit : Agustus 2020 Sinopsis: Sebentar lagi, Seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk posisi Guru akan memasuki tahapan seleksi kompetensi bidang (SKB). Tahapan terakhir CPNS ini dianggap paling menentukan jika diukur dari persentase nilainya karena banyak instansi pemerintahan pusat dan daerah yang menetapkan kontribusi tes SKB sebesar 60 persen dari total penilaian dan baru sisanya disumbang oleh tes SKD. Karena memiliki kontribusi terbesar penilaian yang menentukan kelulusan CPNS, para peserta tentunya harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi SKB. Soal-soal Seleksi kompetensi bidang (SKB) mencakup wawasan seorang guru dalam bidang pengajaran dan juga mencakup wawasan seorang pendidik ataupun for-

masi lainnya dalam memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan terhadap anak didiknya, materi dalam Seleksi kompetensi bidang (SKB) ini berkaitan dengan kompetensi, kemampuan dan kecakapan seorang tenaga pengajar. Buku ini akan membantu dan mempermudah kalian yang akan menghadapi Tes SKB CPNS Guru Kelas SD karena berisi tentang Panduan Umum dan Kisi-Kisi Materi Guru Kelas, Soal Tes Pedagogik, Soal dan Kunci SKB Guru Kelas [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Jurnal Pendidikan Empirisme EDISI 37/ VOLUME 9/ SEPT 2021

Chippetta dalam Prasetyo (2013) mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah sebagai a way of thinking (cara berpikir), a way of investigating (cara penyelidikan) dan a vody of knowledge (sekumpulan pengetahuan). Sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun di dalam pikiran. Buku Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar ini diterbitkan oleh penerbit deepublish dan tersedia juga versi cetaknya.

Jurnal Pendidikan "EMPIRISME" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Jawa Tengah. Pada Edisi 30 Volume keenam memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru di Surakarta dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam

hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami berharap hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Pengertian Psikologi Pendidikan, Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan, Intelegensi dan Perkembangan Anak, Pendidikan Karakter, Belajar dan Pembelajaran, Kreativitas dalam Psikologi Pendidikan, Kepribadian Guru, Pengajaran terhadap Anak Sekolah Dasar, Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter, Masalah dan Kesulitan dalam Belajar, Peran Motivasi dan Evaluasi Belajar, Perkembangan Kemandirian Belajar Anak Usia SD, Pengembangan Bakat dan Minat dan Bimbingan dan Konseling

Mengelola pendidikan bukanlah persoalan mudah, dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara konseptual-filo-sofis pendidikan digali dari identitas, karakteristik dan khazanah budaya yang dimilikinya, sehingga pendidikan yang diterapkan tidak keluar dari akar sejarahnya. Adapun dalam praktis-aplikatifnya, pendidikan dikelola dengan manajemen yang baik agar konsep-filosofis pendidikan tersebut dapat dibumikan secara efektif, efisien, dan produktif. Tanpa sistem pengelolaan pendidikan yang baik, konsep-konsep tersebut tidak mempunyai banyak arti. Oleh karena itu, manajemen mempunyai peran sangat signifikan dalam pelaksanaan pendidikan agar konsep dan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Begitu pentingnya fungsi manajemen di lembaga pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa sesungguhnya tidak ada lembaga pendidikan yang bu-

ruk, tetapi lembaga pendidikan dengan manajemen tidak baik. Buku ini merupakan referensi dan sekaligus panduan teoritik-aplikatif dalam mengelola pendidikan khususnya di sekolah/madrasah, oleh karenanya buku ini layak menjadi referensi pegangan atau Handbook of Education Management. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku Pembelajaran Ejaan di SD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi merupakan buku dari hasil penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, yakni perangkat pembelajaran ejaan. Perangkat pembelajaran ejaan yang dikembangkan ini memiliki karakteristik khusus. Kekhususannya terletak pada materi ajar dan tujuan pembelajarannya. Materi ajar yang meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar penilaian.

Buku ini hadir sebagai sumber referensi sekaligus bahan analisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) yang secara terstruktur sudah dilaksanakan lima tahun terakhir, dari 2013-sekarang. Buku ini sangat direkomendasikan untuk matakuliah pembelajaran tematik maupun matakuliah analisis pembelajaran tematik terpadu di Program Studi PGSD/PGMI/Pendidikan Dasar/Pendidikan Dasar Islam. Buku ini sangat cocok untuk mahasiswa S-1, S-2, S-3, sekaligus dosen dan guru kelas SD/MI, serta para praktisi dan pemerhati pendidikan MI/SD. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Puji serta syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan beribu nikmat dan karu-

nia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku "Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer" ini. Buku ini berhasil tersusun atas kerjasama yang sangat baik, serta atas bantuan dari pihak-pihak tertentu yang senantiasa membantu kami. Buku ini kami susun semata hanya untuk memberikan wawasan tambahan kepada para pembaca tentang wawasan pengelolaan Madrasah Diniyah. Namun dalam banyak hal, ternyata buku ini berkaitan erat dengan pengembangan mata kuliah "Manajemen Pendidikan Islam". Penulisan buku ini, awalnya dilatarbelakangi atas kebutuhan penulis dalam menyusun bahan ajar dan menyiapkan materi ajar Manajemen Madrasah Diniyah, seiring dengan pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020, penulis ditugasi mengajar mata kuliah Manajemen Pendidikan Madrasah Diniyah pada Jurusan Pendidikan Islam. Sehingga penyusunnya pun, berusaha mendekatkan pada kurikulum dan Silabus, maka penyajian/ pembahasannya dimulai dari; Wawasan dinamika pengembangan Madrasah Diniyah, Kepepemimpinan Madrasah Diniyah, Strategi pengelolaan dan pengembangan, pengorganisasian Madrasah Diniyah. Selanjutnya berturut-turut membahas tentang pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Diniyah, pengelolaan kurikulum Madrasah Diniyah, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pengelolaan peserta didik, pengelolaan pembiayaan Madrasah Diniyah, pengelolaan sarana prasarana Madrasah Diniyah, pengelolaan layanan khusus Madrasah Diniyah, pengelolaan hubungan Madrasah Diniyah dengan masyarakat, pengelolaan pemasaran Madrasah Diniyah, dan diakhiri dengan pengelolaan sistem informasi manajemen madrasah (EMIS) Madrasah Diniyah. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan pihak

lain, buku ini tidak akan selesai seperti dalam bentuknya sekarang. Dalam kesempatan ini sudah sewajarnya disampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program S-1-S-2 maupun S-3, yang telah mendorong dan membantu usaha penulisan buku ini; dan (2) Para mahasiswa Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program S-1, Program S-2, maupun Program S-3, yang turut membantu dan mengembangkan materi buku ini, terutama melalui pertanyaan-pertanyaan kritis di kelas, dan pada bimbingan Skripsi, Tesis dan Disertasi, serta rekan sejawat lainnya yang telah turut membantu mengumpulkan sumber-sumber rujukan yang relevan. Buku ini merupakan literatur mata kuliah manajemen pendidikan Islam disajikan secara sederhana dan mudah untuk dipahami. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat yang gandrung dan menciandai ilmu pengetahuan. Untuk hal itu, saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari sidang pembaca guna penyempurnaan yang akan datang. Akhirnya, tiada gading yang tak retak. Betapapun masih banyak kekurangan, semoga buku ini tetap berguna. Terima kasih. Bandung, 3 Januari 2022 Penulis,

Profil lulusan PGSD S.1 adalah menjadi: (1) Guru SD Profesional, (2) Peneliti Pembelajaran di Sekolah Dasar, dan (3) Praktisi pendidikan di sekolah Dasar. Untuk itulah Mahasiswa PGSD sebagai calon guru profesional dan praktisi pendidikan di Sekolah Dasar perlu mendapat bekal mata kuliah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Konsep MBS telah disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan sekolah (stakeholder) melalui pelatihan (training). Dan capacity build-

ing, baik oleh pemerintah maupun lembaga asing seperti USAID, AusAID, SECIP, ADB, AIBEP dan sebagainya. MBS memiliki 3 pilar utama yaitu: (1) PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), (2) Manajemen Sekolah yang handal, dan (3) PSM (Peran Serta Masyarakat). Buku yang berjudul "Manajemen Sekolah Dasar Unggul" ini hanya membahas secara teoritis tentang apa MBS, tujuan dan komponen MBS, lebih dari itu buku ini juga dilengkapi dengan bagaimana penerapan MBS di sekolah dalam mewujudkannya di lapangan dalam upaya mengembangkan Sekolah Dasar Unggul. Hal ini mendukung terwujudnya profil lulusan S.1 PGSD yaitu menjadi Praktisi Pendidikan di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu buku ini juga memberikan beberapa contoh praktik-praktik terbaik (best practices) yang dapat dicoba untuk diadopsi dan diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) adalah wujud nyata desentralisasi pendidikan yang digalakkan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara Nasional. Akhirnya, sekali lagi diharapkan mudah-mudahan buku MBS ini dapat dijadikan acuan bagi para mahasiswa sebagai calon guru profesional dan para penyelenggara pendidikan di sekolah, agar setiap satuan pendidikan dapat meningkatkan kualitas menuju keunggulan sekolah, baik keunggulan secara teoritis sesuai standar sekolah efektif, keunggulan dalam ukuran formal sesuai Standar Nasional Pendidikan maupun keunggulan dalam perspektif harapan stakeholder sebagaimana yang diharapkan bersama.

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, baik yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan tujuan

pendidikan yang memadai. Tujuan pendidikan akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia, tentunya diimbangi dengan unsur-unsur pendidikan lainnya. Oleh karena itu, masalah mendasar dalam pendidikan adalah kaburnya tujuan pendidikan. Hal ini menyebabkan isi dan metode pengajaran yang terkadang tidak jelas. Tujuan pendidikan sangat berguna untuk menentukan di mana seorang siswa akan diarahkan.

Buku ini berisi BAB I MATA PELAJARAN PPKn BERDASARKAN KURIKULUM 2013, BAB II RASIONALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PPKn DI SEKOLAH DASAR (SD), BAB III WAWASAN GURU PROFESIONAL DAN KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIKNYA, BAB IV SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA, BAB V DASAR NEGARA PANCASILA, BAB VI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM HIDUP BERMASYARAKAT, BAB VII IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA, BAB VIII PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA, BAB IX PEMAHAMAN PANCASILA DASAR NEGARA, BAB X PEMAHAMAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA RI TAHUN 1945, BAB XI PEMAHAMAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI), BAB XII PEMAHAMAN BHINNEKA TUNGGAL IKA, BAB XIII NORMA, HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN, BAB XIV DEMOKRASI DI INDONESIA, BAB XV SISTEM PEMERINTAHAN INDONESIA, BAB XVI NASIONALISME INDONESIA, BAB XVII POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA, BAB XVIII GLOBALISASI.

Buku ini disusun berdasarkan pengalaman penulis di lapangan. Buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi, yang dilaksanakan di kelas. Supervisi akademik meliputi administrasi dan hal-hal yang berkaitan dengan

pelaksanaan proses belajar mengajar. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi. Dengan kompetensi yang dimilikinya, guru akan mampu meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja tinggi disertai kompetensi yang tinggi dari guru-guru secara otomatis mampu meningkatkan mutu sekolah sekaligus mutu pendidikan disekolah tersebut, terutama para siswa akan semakin berprestasi, sesuai dengan kemampuannya. Dampak positif lainnya, yaitu semakin meningkatkan: (1) disiplin guru, (2) motivasi dan gairah mengajar yang lebih efektif, (3) mewujudkan peningkatan kinerja, dan (4) profesionalisme guru. Di samping itu berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yakni: (1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, (2) meningkatkan kerja sama untuk memecahkan suatu persoalan, dan (3) meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi guru. Kompetensi guru ada 4 kompetensi yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan social. Kompetensi tersebut diuraikan menjadi 14 kompetensi. Kompetensi terus meningkat, demikian juga kinerjanya juga terus meningkat. Kinerja yang tinggi mampu memberikan gambaran akan keberhasilan supervise dan keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga mutu pendidikan pun terus meningkat.

“Buku ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang, Ayahku...-Mamahku...yang tiada henti selalu mendoakanku Istriku, Elsa...cintaku di dunia dan akhirat Anakku tersayang, Rahma Githa Hanania, kau pelitaku” --- Winalda Ragil Reinaldi, S.Pd.Gr --- “Buku ini saya persembahkan untuk orang-orang ter-



sayang, Ayahku...Mamahku...yang tiada henti selalu mendoakanku Istriku, Maretiana Dian Purwati...cintaku di dunia dan akhirat. Anakku tersayang, nizar irdi pradipta amzari (nizar) dan Naufal irdi melviano (naufal)" --- Irwan Komara, S.Pd.Gr ---

Buku yang ada di hadapan para pembaca budiman ini terdiri dari 8 bab yang mengkaji tentang pembelajaran tematik, diberi judul Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD. Pada bagian awal atau bab pertama mengulas tentang historisitas pembelajaran tematik yang mendeskripsikan bahwa pembelajaran tematik bukanlah hal baru dalam pengembangan kurikulum di Indonesia, sebab cikal-bakal dan mula-mula sudah ada sejak kurikulum sebelumnya; KBK dan KTSP, hanya saja proses penyempurnaannya terus berlangsung ketika dicanangkan dan ditetapkan kurikulum 2013, melalui peraturan pemerintah dan permendikbud yang terus mengalami pengembangan hingga revisi ketiga di tahun 2016. Pada bagian ini juga dikemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah alternatif perubahan atau inovasi pembelajaran dari konvensional menuju kontekstual yang fungsional.

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan mem-

berikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu, maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Substansi isi penting buku pegangan utama dalam menyusun RPP Tematik Terpadu sebagai implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI ini membahas, antara lain: (1) Kurikulum 2013 dan desain baru rencana pembelajaran; (2) Menulis identitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (3) Kompetensi inti; (4) Kompetensi dasar; (5) Mengembangkan indikator; (6) Menyusun tujuan pembelajaran; (7) Menyusun materi pembelajaran; (8) Menentukan pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran; (9) Pemilihan media pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan alat peraga; (10) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Tematik Terpadu; (11) Merancang penilaian autentik; serta (12)

Pengesahan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).  
Penerbit Kencana Prenadamedia Group

Curriculum planning of junior Islamic religious schools in Indonesia.

Buku ini menyajikan secara komprehensif tentang belajar dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan standar proses pendidikan. Kerangka teori, konsep, prinsip, dan aplikasi kegiatan belajar dan pembelajaran diuraikan secara jelas yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Melalui buku ini, dipaparkan beberapa hal tentang belajar dan pembelajaran antara lain: Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Standar Proses Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Guru Profesional dan Pembelajaran Abad ke-21, Strategi dan Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Model-model Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia-

Buku ini berisi pembahasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik/terpadu pada lembaga pendidikan anak usia dini khususnya taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalisasi tenaga kependidikan/guru, maka buku ini kami susun sejalan dengan upaya pemerintah tersebut khususnya bagi guru ta-

man kanak-kanak yang secara resmi harus menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K-13) melalui pendekatan pembelajaran saintifik serta melakukan penilaian autentik. Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, agar senantiasa dapat meningkatkan kualitas kerjanya sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pengesahan Kurikulum Tahun 2013 serta Permendikbud Nomor 160 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2013. Dalam upaya mengembangkan profesinya, guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik serta penilaian autentik. Untuk itu, mahasiswa Prodi PG PAUD dan PGSD khususnya serta mahasiswa Program Studi lain yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada umumnya harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan berpegang pada Kurikulum Tahun 2013 melalui pendekatan saintifik serta dengan penilaian autentik. Buku ini terdiri dari VII bab. Bab I memuat Konsep Dasar Pembelajaran Terpadu, Bab II memuat Pendekatan Pembelajaran Terpadu, Bab III memuat tentang Model-model Pembelajaran Terpadu, Bab IV memuat tentang Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu, Bab V memuat tentang Model Perencanaan Pembelajaran Terpadu, Bab VI memuat tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik untuk Mengukur Perkembangan Peserta Didik, dan Bab VII memuat tentang Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia-Group

Buku yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas : Kumpulan Artikel PTK" ini merupakan kumpulan dari 24 artikel PTK dengan judul yang berbeda-beda diantaranya berjudul Pen-

ingkatan Prestasi Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Hewan Melalui Pendekatan Steam Metode Project Best Learning pada Peserta Didik Jenjang SD, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 6, Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik Materi Alat Gerak Dan Fungsinya pada Hewan Dan Manusia di Kelas 5 SD, Metode Stad Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Bela-

jar IPA Siswa SD, Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Quizizz pada Siswa Sekolah Dasar, Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar ipa Materi Sifat Perambatan Bunyi Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid 19, dan banyak lagi. Semoga buku ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak.